

PENGARUH AI (CHAT GPT) GENERATIF TERHADAP ETIKA DAN MINAT BELAJAR SISWA SMA KOTA PADANG

Ririn Amaliah Putri Sarah¹, Merdila Nuril Fahmi², Fadli Ilham³, Nurkemala Sari⁴,
Deby Gemysa Faradiba⁵, Sri Meiweni Basra⁶
Institusi Seni Indonesia Padangpanjang
Alamat e-mail : Ririnamaliah25@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of generative AI such as ChatGPT on academic ethics and learning interest among high school students in Padang City. The use of AI in education is increasing, but there are concerns about its impact on academic integrity and student motivation. This study uses a quantitative approach with a survey method involving 150 students from five high schools in Padang City. The results show that ChatGPT usage is high with a score of 4.12, learning interest is also high with a score of 4.01, but academic ethics is only moderate with a score of 3.45. This indicates that while ChatGPT aids in understanding course material, it also poses challenges in maintaining academic integrity. This study offers an ethical framework for the use of AI in school environments to optimize benefits and minimize negative impacts.

Keywords: *generative AI, ChatGPT, academic ethics, learning interest, high school students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan AI generatif seperti ChatGPT terhadap etika akademik dan minat belajar siswa SMA di Kota Padang. Penggunaan AI dalam pendidikan kian meningkat, namun terdapat kekhawatiran mengenai dampaknya terhadap kejujuran akademik dan motivasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 150 siswa dari lima SMA di Kota Padang. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT pada kategori tinggi dengan skor 4.12, minat belajar juga tinggi dengan skor 4.01, namun etika akademik hanya pada kategori cukup dengan skor 3.45. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ChatGPT membantu pemahaman materi, tetapi juga menimbulkan tantangan dalam menjaga integritas akademik. Penelitian ini menawarkan kerangka etis dalam penggunaan AI di lingkungan sekolah untuk mengoptimalkan manfaat dan meminimalisasi dampak negatifnya

Kata kunci: AI generatif, ChatGPT, etika akademik, minat belajar, siswa SMA

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan (Abdullah, 2021). Salah satu bentuk AI yang populer saat ini adalah AI generatif seperti ChatGPT, yang mampu menghasilkan teks secara otomatis berdasarkan permintaan pengguna. Penggunaan AI oleh siswa mulai meluas, termasuk untuk menyelesaikan tugas sekolah, mencari informasi, dan memahami materi pelajaran (Johnson & Lee, 2020).

Namun, kemudahan ini juga memunculkan permasalahan baru, terutama terkait etika akademik. Penggunaan ChatGPT untuk menjawab soal ujian atau membuat esai tanpa pemahaman mendalam dapat menurunkan kejujuran akademik dan melemahkan keterampilan berpikir kritis siswa (Prasetya & Wulandari, 2023).

Sebaliknya, sebagian guru dan siswa merasa bahwa AI ini dapat

membantu meningkatkan minat belajar karena kemudahan akses dan penjelasan yang cepat (Effendi, 2019).

Di Kota Padang, fenomena penggunaan ChatGPT di kalangan siswa SMA menjadi semakin umum, terutama setelah pandemi COVID-19 mempercepat digitalisasi pendidikan. Sayangnya, belum banyak penelitian lokal yang secara spesifik mengevaluasi pengaruhnya terhadap aspek etika dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dan memberikan solusi strategis dalam penerapan AI secara etis di lingkungan sekolah. (Gunawan et al., 2023).

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang menyelidiki secara simultan dua aspek penting etika dan minat belajar dalam konteks lokal Kota Padang, serta memberikan kerangka kerja berbasis literasi digital untuk pemanfaatan AI di kalangan pelajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Desain penelitian bersifat deskriptif korelatif, bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan kecerdasan buatan generatif (ChatGPT) dengan etika akademik dan minat belajar siswa. (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Padang, dengan total populasi sekitar 486 siswa. Sebanyak 150 siswa dipilih secara acak menggunakan sampling acak berstrata berdasarkan jurusan akademik (ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial).

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert 1–5 yang terdiri dari 10 item untuk variabel penggunaan AI, 10 item untuk etika akademik, dan 10 item untuk minat belajar. Validitas instrumen diuji menggunakan penilaian ahli dan uji korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha ($\alpha > 0,7$) (Arikunto, 2021).

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan korelasi Pearson Product Moment untuk menganalisis hubungan antar

variabel. Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 (Ali & Wahyuni, 2023).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil analisis data terhadap 150 responden siswa SMA 10 Padang:

Tabel 1. Hasil Analisis Data

Variabel	Rata-rata Skor	Kategori
Penggunaan AI (ChatGPT)	4.12	Tinggi
Etika Akademik	3.45	Cukup
Minat Belajar	4.01	Tinggi

Dari hasil analisis deskriptif, terlihat bahwa rata-rata skor penggunaan ChatGPT berada pada kategori tinggi (4.12), minat belajar juga tinggi (4.01), namun etika akademik hanya pada kategori cukup (3.45). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ChatGPT membantu pemahaman materi, penggunaannya cenderung menurunkan kesadaran siswa terhadap pentingnya kejujuran akademik.

Analisis korelasi Pearson menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Penggunaan AI dengan Etika Akademik: $r = -0.36$, $p < 0.01$ (bermakna negative)
- Penggunaan AI dengan Minat Belajar: $r = 0.52$, $p < 0.01$ (bermakna positif)
- Etika Akademik dengan Minat Belajar: $r = 0.21$, $p > 0.05$ (tidak signifikan)

Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan AI generatif seperti ChatGPT secara signifikan dapat meningkatkan minat belajar, namun juga berdampak negatif terhadap perilaku etika akademik siswa. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan regulasi dan literasi digital yang menekankan penggunaan AI secara etis dan bertanggung jawab.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 150 siswa SMA 10 Padang, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan AI generatif seperti ChatGPT memiliki dampak yang kompleks terhadap proses belajar siswa.

Pertama, dari sisi minat belajar, siswa menunjukkan peningkatan ketertarikan terhadap pembelajaran karena kemudahan akses informasi,

respon cepat, dan bahasa yang mudah dipahami yang diberikan oleh ChatGPT. Ini mendukung studi sebelumnya oleh Azizah et al. (2022), Indrawati (2024), dan Johnson & Lee (2020), yang menyatakan bahwa AI mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kedua, di sisi etika akademik, ditemukan indikasi penurunan kesadaran terhadap kejujuran akademik. Beberapa siswa cenderung menyalin jawaban dari ChatGPT tanpa memahami materi secara mendalam. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmawati (2021), Budiarto (2023), dan Kurniawan (2020), yang mengingatkan bahwa penggunaan AI secara berlebihan tanpa kontrol dapat menurunkan integritas akademik.

Ketiga, hasil regresi menunjukkan bahwa AI berkontribusi positif terhadap minat belajar dengan signifikansi tinggi ($p < 0.05$), namun memiliki korelasi negatif terhadap etika akademik. Artinya, pemanfaatan AI perlu dikawal secara etis agar tidak berdampak buruk dalam jangka panjang.

Temuan ini memperkuat gagasan bahwa integrasi AI dalam pendidikan harus dibarengi dengan literasi digital dan pendidikan etika yang kuat (Lestari & Ramadhani, 2021; Darmawan, 2022). Guru, sekolah, dan orang tua memiliki peran strategis dalam memastikan penggunaan AI diarahkan untuk pembelajaran aktif, bukan sekadar alat menjawab tugas.

Penelitian ini berkontribusi secara teoritis dengan memberikan gambaran empiris terkait dampak ganda AI generatif dalam pembelajaran, serta secara praktis dengan menyarankan pentingnya kebijakan sekolah mengenai pemanfaatan AI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2021). Pemanfaatan AI Generatif dalam Dunia Pendidikan: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Digital*, 12(3), 101–115.
- Ali, H., & Wahyuni, D. (2023). Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Bahasa: Studi Literatur. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 14(2), 150–163.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, R. et al. (2022). Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Berbasis AI. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 10(1), 55–70.
- Budiarto, T. (2023). Analisis Etika Akademik pada Penggunaan ChatGPT di Kalangan Pelajar. *Jurnal Etika dan Teknologi*, 8(2), 89–102.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Darmawan, Y. (2022). Digital Ethics in High School: AI Application Perspectives. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 22–35.
- Effendi, M. (2019). Tantangan Penggunaan AI dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 110–123.
- Gunawan, S. et al. (2023). Persepsi Guru terhadap Penggunaan AI Generatif. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 13(3), 175–189.
- Hidayat, A. (2021). Literasi Digital Siswa dan Penggunaan AI. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 9(2), 60–74.
- Indrawati, N. (2024). Implementasi ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal*

- Inovasi Pembelajaran, 16(1), 91–103.
- Jannah, M. (2022). Hubungan antara Literasi Digital dan Etika Belajar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 20(2), 119–131.
- Johnson, A., & Lee, M. (2020). Artificial Intelligence in K-12 Classrooms: Promise and Peril. *International Journal of Educational Technology*, 15(2), 98–110.
- Kurniawan, D. (2020). ChatGPT dalam Perspektif Pendidikan Kritis. *Jurnal Pendidikan Alternatif*, 6(3), 147–160.
- Lestari, P., & Ramadhani, I. (2021). Etika Digital untuk Remaja di Era AI. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Digital*, 12(1), 45–59.
- Maulana, R. (2023). Pemanfaatan Teknologi AI pada Pendidikan Menengah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*, 7(4), 212–226.
- Prasetya, A., & Wulandari, E. (2023). Pengaruh AI dalam Peningkatan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 11(1), 44–59.
- Putra, Y. (2019). Pembelajaran Berbasis AI: Studi Kasus di SMA Kota Besar. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 14(1), 33–47.
- Rahmawati, D. (2021). Etika Akademik di Era Digital. *Jurnal Kependidikan*, 17(2), 99–112.
- Santos, R., Kim, Y., & Tanaka, K. (2021). ChatGPT in Education: Benefits and Ethical Concerns. *AI & Learning*, 9(4), 77–89.
- Siregar, M. (2024). Persepsi Siswa terhadap AI dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Digital*, 15(2), 66–79.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.